

1. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi (desain organisasi) dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, atau pun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialis kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.

Struktur organisasi mempunyai dua muka yaitu

- a. Model struktur, dalam hal ini kita dapat mempergunakan prinsip-prinsip teori organisasi
- b. Dimensi-dimensi dasar struktur, yang akan menentukan kegiatan-kegiatan dan hubungan-hubungan yang harus dilakukan dan tingkat spesialisasi yang dapat diberikan

Variable-variabel kunci yang menentukan desain structural organisasi yaitu:

a. Strategi dan struktur

Struktur mengikuti strategi, dan strategi ini pada gilirannya akan mempengaruhi struktur organisasi yaitu:

- Strategi menentukan kegiatan-kegiatan organisasional yang merupakan basis pokok bagi desain organisasi
- Strategi mempengaruhi pemilihan teknologi dan orang-orang yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut
- Strategi menentukan lingkungan spesifik dimana organisasi akan beroperasi

b. Lingkungan yang melingkupinya

- Lingkungan stabil, lingkungan dengan sedikit atau tanpa perubahan yang tidak diperkirakan atau secara tiba-tiba
- Lingkungan berubah, lingkungan dimana inovasi mungkin terjadi setiap atau seluruh bidang

- Lingkungan bergejolak, lingkungan dimana sering terjadi perubahan secara drastis

c. Teknologi yang digunakan

Ada sejumlah hubungan antara prose teknologi dan struktur organisasi yang dapat diuraikan

- Semakin kompleks teknologi, semakin besar jumlah manajer dan tingkatan manajemen
- Rentang kendali manajemen para manajer lini pertama meningkatkan dari produksi massa ke proses
- Semakin tinggi proses kompleksitas teknologi perusahaan semakin besar jumlah staf administrative dan klerikal.

Dari ketiga hal tersebut, dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang ingin sukses harus mempunyai struktur yang sesuai dengan tingkat teknologinya.

d. Orang-orang yang terlibat di dalam organisasi

Sikap, pengalaman dan peranan para anggota organisasi juga berhubungan dengan struktur organisasi, ada dua kategori pengertian orang dalam organisasi yaitu manajer dan para karyawan. Bisa dikatakan bahwa mnajer adalah karyawan, tetapi mereka mempunyai pengaruh khusus pada struktur organisasi, sehingga perlu dibicarakan secara terpisah yaitu

- Manajer dan struktur, struktur organisasi dipengaruhi secara langsung oleh prefensi pribadi manajer terhadap berbagai tipe organisasi tertentu
- Karyawan dan struktur

Ada tiga model struktur organisasi yaitu :

a. Model tradisional

Bentuk umum secara essensial adalah pyramid. Bentuk umum ini akan berbeda untuk jenis operasi perusahaan yang berbeda pula. Struktur model ini akan efisien dalam kondisi lingkungan yang stabil bila asumsi-asumsi yang berkaitan dengan sikap dan kemampuan para anggota sebagai landasan bentuk strukturnya adalah akurat.

b. Model hubungan manusiawi

Dalam model ini secara eksplisit mengakui bahwa orang tidaklah selalu bertindak persis segaris dengan posisi-posisi dan hubungan-hubungan menurut struktur formalnya. Model ini lebih mengusulkan bermacam-macam penyesuaian teknik dan perilaku structural “offline” yaitu

- Model ini mempersilakan para manajer untuk mempergunakan kemampuan kepemimpinannya untuk mengurangi friksi-friksi diantara orang-orang dan jabatan-jabatan mereka dalam organisasi
- Mengarahkan manajer memanfaatkan organisasi informal dalam departemennya
- Pendekatan ini ditunjukkan dengan sejumlah teknik atau program yang biasanya dibawah yurisdiksi atau kewenangan departemen personalia yang dirancang untuk melayani kebutuhan seluruh anggota organisasi.

c. Model sumber daya manusia

Model ini pada hakekatnya manusia mempunyai kemampuan untuk mempelajari pengarah dan pengendalian diri lebih kreatif daripada pekerjaannya sekarang. Konsep model ini mencoba memaksimalkan fleksibilitas baik didalam maupun di antara posisi-posisi yang berinteraksi. model organisasi ini memiliki tujuan bersama yaitu hubungan atasan dan bawahan yang diatur oleh model tradisional dan hubungan manusiawi.

2. MEMILIH BENTUK STUKTURAL YANG TEPAT

Struktur organisasi merupakan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, atau pun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi.

Memilih bentuk stuktural dapat menurut penggunaannya, akan tetapi biasanya PAUD formal dan nonformal mempunyai stuktur yang sama. Biasanya stuktur yang banyak dipakai adalah bentuk pyramid yang merupakan model tradisional, karena model ini jelas posisi atasan dan bawahan sehingga profesionalisme yang tinggi tampak pada model ini. Tetapi yang paling

efektif adalah model stuktur sumber daya manusia karena ini merupakan gabungan dari model tradisonal dan manusiawi.